

# **MODUL** PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA (IPS)

**Diklat Jabatan  
Fungsional Peneliti  
Tingkat Pertama**

**Pusbindiklat Peneliti**



**LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA  
2017**



## **DAFTAR ISI**

Daftar isi	i
<b>PENDAHULUAN</b>	ii
Pengantar	iv
<b>POKOK BAHASAN DAN SUB POKOK BAHASAN</b>	
Pengertian dan Prinsip Pengumpulan Data	1
Data dan sumber Data	6
Ringkasan	10
Latihan	11
Jenis Data Dan Peran Data Dan Sumber Data Bagi Suatu Penelitian	12
Ringkasan	19
Latihan	19
Penelusuran Informasi Ilmiah	20
Teknik atau Metode Pengumpulan Data	27
Instrumen Penelitian (Bahan dan Alat)	39
Praktik Pengumpulan Data	44
Praktik pengumpulan Data Kualitatif	52
Daftar Pustaka	54
Lampiran 1	55
Lampiran 2	58



## PENDAHULUAN

### DESKRIPSI SINGKAT

Mata diklat ini menjelaskan tentang sumber data, jenis data, peran data dan sumber data bagi suatu penelitian, teknik/metode pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, praktek pengumpulan data, dan penelusuran informasi ilmiah.

### ALOKASI WAKTU: 20 JP @ 45 MENIT

### TUJUAN MATA DIKLAT

#### Kompetensi dasar

Peserta mampu melakukan pengumpulan dan penelusuran data penelitian berdasarkan kaidah ilmiah dengan tepat

#### Indikator keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran diharapkan peserta mampu:

- 1) Menjelaskan data dan sumber data penelitian dengan benar;
- 2) Membedakan jenis data penelitian dengan benar;
- 3) Menjelaskan peran data dan sumber data bagi suatu penelitian dengan benar;
- 4) Melakukan penelusuran informasi ilmiah dengan benar;
- 5) Menentukan teknik/metode pengumpulan data dengan benar;
- 6) Menyusun instrumen penelitian dalam pengumpulan data dengan tepat;
- 7) Melakukan pengumpulan data dalam mini riset dengan benar;
- 8) Menyajikan hasil pengumpulan data secara sistematis dan mudah dipahami audiens.
- 9) Menarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

#### Topik bahasan

- 1) Data dan Sumber Data (Meta Data)
- 2) Jenis Data, peran data dan sumber data bagi suatu penelitian
- 3) Penelusuran Informasi Ilmiah
- 4) Teknik/Metode Pengumpulan Data
- 5) Instrumen Penelitian (bahan dan alat)
- 6) Praktik Pengumpulan Data (Pengambilan Data, Penyajian Data dan Kesimpulan, Laporan dan Presentasi)



## **Metode dan Evaluasi pembelajaran**

Tanya jawab/diskusi dan tugas individu/kelompok (Praktek)



## PENGANTAR

Dalam proses penelitian, enelusuran dan pengumpulan data dalam ilmu pengetahuan sosial merupakan hal yang paling kunci dan menentukan. Mengapa? Karena sebuah riset sangat tergantung dari penelusuran informasi dan pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti. Keberhasilan dan kegagalan penelitian tergantung dari instrumen pengumpulan data yang akan digunakan. Sebuah instrumen yang baik harus memenuhi unsur-unsur akademik, sesuai dengan metodologi ilmu-ilmu sosial, serta memiliki tingkat validitas dan reliabilitas sebagai sebuah instrumen untuk pengumpulan data. Tanpa validitas dan reliabilitas (dalam pendekatan kuantitatif) dan dalam pendekatan kualitatif (validitas dan reliabilitas sangat tergantung pada penelitiannya dan faktor-faktor lain), maka data yang diperoleh bisa saja tidak memenuhi syarat metodologis.

Untuk itu, mata diklat ini menjadi sangat penting bagi para peneliti. Mata diklat ini menjelaskan tentang sumber data, jenis data, peran data dan sumber data bagi suatu penelitian, teknik/metode pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, praktik pengumpulan data, dan penelusuran informasi ilmiah.

Alokasi waktu yang akan diajarkan sekitar 20 JP @45 menit. Kompetensi dasar yang ingin dituju adalah peserta mampu melakukan pengumpulan dan penelusuran data penelitian berdasarkan kaidah ilmiah dengan tepat. Indikator keberhasilannya ada 9 yaitu:

- 1) Menjelaskan data dan sumber data penelitian dengan benar;
  - 2) Membedakan jenis data penelitian dengan benar;
  - 3) Menjelaskan peran data dan sumber data bagi suatu penelitian dengan benar;
  - 4) Melakukan penelusuran informasi ilmiah dengan benar;
  - 5) Menentukan teknik/metode pengumpulan data dengan benar;
  - 6) Menyusun instrumen penelitian dalam pengumpulan data dengan tepat;
  - 7) Melakukan pengumpulan data dalam mini riset dengan benar;
  - 8) Menyajikan hasil pengumpulan data secara sistematis dan mudah dipahami audiens.
  - 9) Menarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah
- Adapun metode dan evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah tanya jawab/diskusi dan tugas individu/kelompok (praktek).



## PENGERTIAN DAN PRINSIP PENGUMPULAN DATA

### PENGERTIAN

Penelitian diartikan sebagai kegiatan untuk memperoleh fakta atau prinsip melalui penemuan, pengujian/pengembangan dari pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menganalisa data yang dikerjakan secara sistematis berdasar metoda yang ilmiah. Lembaga Ilmu Pengetahuan (LIPI) bahwa bahwa penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi kemajuan iptek.

Dua definisi di atas menunjukkan bahwa inti sebuah penelitian adalah data yang sah dan valid. Data diperoleh dari proses penelusuran dan pengumpulan data yang disesuaikan dengan metode-metode tertentu yang diakui secara ilmiah dan dikenal luas oleh masyarakat ilmuwan, baik di lapangan, laboratorium, maupun dokumen-dokumen terkait masalah dan tujuan penelitian yang diajukannya.

Pengumpulan data merupakan kegiatan penggunaan metode dan instrumen yang telah ditentukan dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Secara sederhana, pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan peneliti untuk mengungkap atau menjaring berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi sesuai dengan lingkup penelitian yang ditetapkan di dalam proposal dan rancangan penelitiannya.

Dalam praktiknya pengumpulan data juga diartikan sebagai proses untuk mencari data yang dilaksanakan dalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Suatu Kegiatan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau tujuan penelitian (penelitian kualitatif), atau menguji asumsi atau hipotesis (untuk penelitian kuantitatif). Pengumpulan data menjadi bagian terpenting dalam proses penelitian. Tanpa data lapangan, proses analisis data dan kesimpulan sebuah penelitian tidak dapat dilakukan.

Dengan demikian, teknik penelusuran dan pengumpulan data merupakan proses “antara” kerangka konseptual atau kerangka berpikir yang ada dan dituangkan dalam proposal dan rancangan penelitian dengan realitas atau suatu gambaran subyek dan obyek penelitian yang sebenarnya. Artinya, teknik pengumpulan data yang didasarkan pada instrumen penelitian adalah sesuatu yang sifatnya teknis belaka, perwujudan dari turunan masalah, pertanyaan operasional, tujuan dan metode penelitian. Oleh karena itu, kesalahan terhadap proses itu tentu akan berpengaruh terhadap analisis penelitian yang dibuat dan juga sangat memengaruhi kualitas hasil penelitian yang dituangkan dalam laporan penelitian ataupun keluaran lainnya.



## TUJUAN PENGUMPULAN DATA

Suatu penelitian dikatakan empirik, manakala analisis dan kesimpulan hasil penelitian ditunjang oleh data-data lapangan yang valid, sah, dan mendalam. Hal inilah yang membedakan karya hasil penelitian dengan karya tulis ilmiah non-penelitian, seperti makalah, artikel, dan sejenisnya. Dari pernyataan tersebut, ada tuntutan bahwa betapa pentingnya penyajian data lapangan tersebut dalam sebuah laporan penelitian. Untuk memperoleh data lapangan tersebut, maka diperlukan proses pengumpulan data. Tanpa proses pengumpulan data, maka data lapangan yang diperlukan untuk analisis hasil penelitian, tidak akan diperoleh secara valid. Dari paparan tersebut, sampailah pada pemahaman konsep, betapa pentingnya proses pengumpulan data tersebut dalam penelitian.

Pengumpulan data ditujukan sebagai kegiatan untuk menggali fenomena, informasi, data lapangan, ataupun obyek penelitian sebagai dasar empiris dalam analisis data dan penarikan kesimpulan penelitian. Berbeda dengan penyusunan makalah, pembahasan dalam penelitian membutuhkan sejumlah data lapangan sebagai pijakan dalam proses perumusan kesimpulan. Atas dasar tersebut, maka keterampilan yang harus dimiliki seorang peneliti ataupun orang yang melakukan penelitian, adalah keterampilan dalam mengumpulkan atau menggali data-data lapangan sesuai dengan lingkup penelitiannya.

Kegiatan pengumpulan data merupakan pekerjaan yang harus dilaksanakan secara tekun dan ulet dan kadang-kadang melelahkan. Karena kegagalan dalam melakukan pengumpulan data berarti kegagalan melaksanakan penelitian. Apabila pengumpul data sedikit saja melakukan kesalahan, misalnya kesalahan dalam sikap melakukan interviu, tentu akan mempengaruhi data yang diberikan oleh informan ataupun responden. Jika demikian maka kesimpulannya akan salah. Dengan demikian kegiatan pengumpulan data merupakan langkah pekerjaan dalam penelitian yang sangat penting dan menentukan hasil berikutnya.

Apapun metodenya, jika proses pengumpulan datanya tidak dilakukan secara benar—sesuai dengan kaidah ilmiah, maka hasil penelitiannya akan dianggap tidak kredibel dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Kasus penelitian virginitas di kalangan mahasiswa Yogyakarta pada tahun 2004 dahulu misalnya, merupakan contoh paling sempurna tentang kekeliruan metode dan teknik pengumpulan data di lapangannya. Akibatnya, secara substantif dan metodologis, hasil penelitian tersebut ditolak oleh masyarakat ilmuwan, dan peneliti-peneliti pun akhirnya menghilang seolah malu terhadap apa yang dilakukan sebelumnya.

## Prinsip Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan proses pengumpulan data yang salah akan menghasilkan hasil penelitian yang buruk, berkualitas rendah, dan tidak tahan